

**KEKUATAN PREDIKSI RELIGIUSITAS DAN PRASANGKA
TERHADAP TOLERANSI BERAGAMA DI KECAMATAN DUREN
SAWIT**

Fithri Afriyuni. 46113010122.

Email: pipitfad@gmail.com

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki ideologi atau konstitusi dengan nilai-nilai toleransi yang cukup tinggi salah satunya pada aspek agama. Berdasarkan itu pula masyarakat dituntut untuk dapat memiliki sikap toleransi yang tinggi, selain itu prasangka yang positif terhadap kelompok lain akan menimbulkan toleransi yang positif dan juga tingkat religiusitas yang tinggi sangatlah penting untuk menjaga toleransi antar umat beragama satu dengan yang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh prasangka dan religiusitas terhadap toleransi beragama di Kecamatan Duren Sawit. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Data yang dikumpulkan sebanyak 100 responden dengan teknik *Accident Sampling*. Pada penelitian ini menggunakan alat bantu analisis yang digunakan ialah SPSS (*Statistics Program for Scale Science*) for windows. Hasil penelitian menunjukkan hasil uji f didapat f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} ($8,562 > 3,09$) dengan signifikansi sebesar 0,000, dibuktikan dengan hasil koefisien determinasi didapat (Rsquare) sebesar 0,501, hasil data tersebut mengindikasikan bahwa prasangka (X1), religiusitas (X2) terhadap toleransi beragama (Y) memiliki pengaruh sebesar 50,1%, lalu setelah dikontrol menggunakan uji t, peneliti mengontrol prasangka untuk melihat prediksi pengaruh religiusitas secara sendiri dengan toleransi didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,675 > 1,9847$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,027 < 0,05$), kemudian peneliti mengontrol religiusitas untuk melihat pengaruh prasangka terhadap toleransi didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,130 > 1,9847$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan temuan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara prasangka dan religiusitas terhadap toleransi beragama di Kecamatan Duren Sawit.

Kata kunci: Prasangka, religiusitas, toleransi beragama.

Power Of Prediction Religiosity And Prejudice Against Religious Tolerance In

The Subdistrict Duren Sawit.

Fithri Afriyuni. 46113010122.

Email: pipitfad@gmail.com

ABSTRACT

Indonesia is one of the countries that has a Constitution with ideology or values of tolerance high enough one of them on the religious aspects. Based on the Community claimed to be able to have an attitude of tolerance, besides a positive prejudice towards other groups will cause a positive tolerance and also a high level of religiosity is important for maintaining religious tolerance with one another. This research aims to know the influence of religiosity and prejudice against religious tolerance in the Subdistrict Duren Sawit. The research approach is used that is quantitative research. The data collected as many as 100 respondents with engineering Accident Sampling. The research on using the tools used is the SPSS Analysis (Statistics Program for Scale Science) for windows. Research results showed test results were obtained f_{hitung} is greater than f_{table} ($8.562 > 3.09$) and the significance of 0.000, evidenced by the results of the determination coefficient obtained (Rsquare) of 0.501, results of the data indicate that prejudice (X 1), religiosity (X 2) against religious tolerance (Y) have influence of 50.1%, then once controlled using t-test, the researchers control the prejudice to see prediction of influence of religiosity in itself with the tolerance obtained $t_{count} > t_{table}$ ($2.675 > 1.9847$) significance and value < 0.05 ($0.027 < 0.05$), then the researchers control the religiosity to see the influence of prejudice to the tolerance obtained $t_{count} > t_{table}$ ($4.130 > 1.9847$) significance and value < 0.05 ($0.000 < 0.05$). Based on these findings, researchers concluded that there are influences between religiosity and prejudice against religious tolerance in the Subdistrict Duren Sawit.

Key words: Prejudice, religiosity, religious tolerance.